



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN RAMAYANA
LESTARI SENTOSA TBK
YANG TERDAFTAR
DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi Medan

Oleh :

JUNIANA MARIA HUTAJULU

NPM : 1915310610

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA RAMAYANA LESTARI SENTOSA
TBK YANG TERDAFTAR DI BEI

NAMA : JUNIANA M. HUTAJULU
N.P.M : 1915310610
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Manajemen
TANGGAL KELULUSAN : 22 Januari 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Husni Muharram Ritonga, B.A., M.Sc. M.

DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Drs H.Kasim Siyo., M.Si.Ph.D

PEMBIMBING II



Hartato Rianto, S.E.Sy., M.E.

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juniana Maria Hutajulu
Npm : 1915310610
Program Studi : Manajemen
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Ramayana Lestari
Sentosa Tbk Yang Terdaftar Di BEI

Materi
Scan - 60.0

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Januari 2024



Juniana Maria Hutajulu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juniana Maria Hutajulu
Npm : 1915310610
Program Studi : Manajemen
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Ramayana Lestari
Sentosa Tbk Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Januari 2024



Juniana Maria Hutajulu

ABSTRAK

Analisis rasio keuangan adalah bagian penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik buruknya kondisi kinerja keuangan pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga tahun 2022 yang dihitung berdasarkan rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas. Rasio profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Asset*, rasio solvabilitas dihitung menggunakan *Debt To Equity Ratio* dan rasio likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio*. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022 diukur menggunakan rasio Profitabilitas pada Return On Asset (ROA) menunjukkan kinerja keuangannya yang kurang sehat, rasio solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio menyatakan Perusahaan dalam keadaan baik karena Perusahaan mampu membayar hutang jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas dengan Current Ratio menunjukkan keadaan Perusahaan yang tidak baik karena Perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya.

**Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas
Rasio Likuiditas**

ABSTRACT

Financial ratio analysis is very important for assessing a company's financial performance. The aim of this research is to assess whether or not the financial performance condition of the Ramayana Lestari Sentosa Tbk Company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2022 is good or not, which is calculated based on Profitability, Solvency and Liquidity ratios. The profitability ratio is calculated using Return on Assets, the solvency ratio is calculated using the Debt To Equity Ratio and the liquidity ratio is calculated using the Current Ratio. The research method in this study uses quantitative descriptive methods. The data used in this research is in the form of PT's financial reports. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk which consists of a profit and loss report and balance sheet for 2018 to 2022. Based on the analysis of results and discussion, the financial performance of the Ramayana Lestari Sentosa Tbk Company listed on the IDX in 2018 - 2022 is measured using the Profitability ratio on Return On Assets (ROA) shows that its financial performance is not healthy, the solvency ratio with the Debt to Equity Ratio states that the Company is in good condition because the Company is able to pay long-term debt. Meanwhile, the liquidity ratio with the Current Ratio shows that the company's condition is not good because the company is unable to pay its short-term debt.

Keyword : financial performance, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Liquidity Ratio

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan kasih karuniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas proposal yang berjudul **: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang Terdaftar di BEI**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata satu program studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis tidak luput dari adanya kendala. Namun, penyusunan proposal dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.H.Muhammad Isa Indrawan, SE,MM. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
3. Bapak Husni Muharraham Ritonga, B.A., M.Sc. M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Bapak Drs H.Kasim Siyo., M.Si.Ph.D selaku Dosen Pembimbing 1 yang sudah banyak membantu dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi
5. Bapak Hartato Rianto, S.E.Sy., M.E. selaku Dosen Pembimbing 2 yang sudah membantu dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi

6. Kepada seluruh Dosen dan staff Universitas Pembangunan Panca Budi yang sudah memberi ilmu dan arahan selama menjalani proses belajar mengajar hingga sampai pada tahap ini
7. Kepada kedua orangtua penulis Bapak Polin Natal Hutajulu dan Ibu Saria Herli Pardede yang selalu berusaha memberi yang terbaik kepada penulis, dukungan serta doa mereka yang selalu ada untuk penulis
8. Kepada saudara – saudara kandung saya, kak Chyntia Magdalena Permatasari Hutajulu, Hetti Debora Hutajulu, Gilbert Johan Gastorius Hutajulu, dan Alfian Anastasius Hutajulu yang selalu berbagi apapun dengan saya, segala dukungan kesenangan dan kesusahan yang selalu menjadi motivasi besar kepada kami dalam menjalani kehidupan dengan segala kekurangan dan kelebihan kami
9. Kepada teman seperjuangan Sartika Ningsih dan Tetty Mei Simanungkalit yang selalu memberi dukungan dan semangat serta yang selalu berbagi susah dan senang selama proses penyusunan skripsi ini
10. Untuk teman – teman seperjuangan mahasiswa/mahasiswi di Universitas Pembangunan Pancabudi khususnya teman – teman prodi manajemen yang selalu memberikan dukungan kepada penulis
11. Kepada kak Marisa Siahaan selaku teman bagi penulis selama di perantauan yang sudah seperti saudara, selalu menyemangati penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, dan menjadi teman yang selalu ada bagi penulis
12. Untuk rekan – rekan kerja Grand Sakura Hotel yang selalu mendukung dan mendorong penulis dalam mencapai karir yang lebih baik lagi dan selalu membantu penulis dalam hal – hal yang baru.

Dalam penulisan proposal ini penulis menyadari adanya kekurangan baik dari materi ataupun penyajian, semoga proposal ini berguna bagi penulis, pembaca dan menjadi motivasi dalam memperbaiki segala kekurangan yang ada. Atas segala dukungan dan motivasi yang ada penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, Januari 2024

Penulis

Juniana Maria Hutajulu

Npm : 1915310610

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
a. Manfaat Teoritis.....	6
b. Manfaat Praktis.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	8
1. Teori Agensi.....	8
2. Penertian Kinerja Keuangan.....	9
a. Tujuan Kinerja Keuangan.....	11
b. Manfaat Kinerja Keuangan.....	11
c. Analisis Kinerja Keuangan.....	12
d. Mengukur Kinerja Keuangan.....	13
e. Analisis Rasio Keuangan.....	16
3. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	18
a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	19
b. Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas.....	20
4. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	22

a. Tujuan Dan Manfaat Rasio Solvabilitas.....	23
b. Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas.....	24
c. Peran Rasio Solvabilitas Dalam Perusahaan.....	26
5. Pengertian Rasio Likuiditas.....	26
a. Fungsi Rasio Likuiditas.....	27
b. Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	27
c. Jenis – Jenis Rasio Likuiditas.....	28
d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas.....	29
e. Parameter Likuiditas.....	30
6. Penelitian Terdahulu.....	31
7. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi Dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
D. Variabel Dan Defenisi Operasional.....	41
1. Variabel Penelitian.....	41
2. Defenisi Operasional.....	41
E. Jenis Dan Sumber Data.....	42
1. Jenis Data.....	42
2. Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknis Analisis Data.....	43
BAB IV.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Sejarah Perusahaan.....	45
2. Visi Misi Rals.....	47
a. Visi.....	47
b. Misi.....	48
3. Struktur Organisasi.....	48
4. Tata Kelola Perusahaan.....	49
B. Pembahasan Penelitian.....	50

1. <i>Return On Asset</i>	50
2. <i>Debt To Equity Ratio</i>	51
3. <i>Current Ratio</i>	52
C. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan.....	53
1. Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.....	53
a. <i>Return On Asset</i>	53
2. Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.....	55
a. <i>Debt To Equity Ratio</i>	55
3. Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.....	57
a. <i>Current Ratio</i>	57
BAB V	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata – Rata ROA, DER, CR.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Hasil ROA.....	50
Tabel 4.2 Hasil DER.....	51
Tabel 4.3 Hasil CR.....	52
Tabel 4.4 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA.....	54
Tabel 4.5 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan DER.....	56
Tabel 4.6 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan CR.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RALS.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Ramayana Lestari Sentosa (RALS) merupakan perusahaan retail Indonesia yang menjual berbagai barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan kebutuhan sehari-hari melalui *department store* milik perusahaan.

PT. Ramayana Lestari Sentosa didirikan oleh pasangan suami istri Paulus Tumewu dan Tan Lee Chuan pada tahun 1978 di Ibukota Jakarta. Ramayana menjadi salah satu pusat perbelanjaan yang dikenal luas oleh masyarakat karena memiliki cabang diberbagai wilayah di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, banyak hal yang menjadi tuntutan perusahaan seperti persaingan antar perusahaan dan pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat, dimana perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan produk dan strategi pemasarannya, tetapi juga laporan keuangan dan kinerja keuangannya yang sangat berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan.

Berbagai macam hal dapat terjadi dalam mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan salah satunya adalah bencana yang terjadi seperti covid-19 yang berlangsung selama hampir dua tahun di Indonesia mulai dari ditemukannya virus corona di akhir tahun 2019 sampai dengan ditetapkannya pandemi covid-19 di Indonesia tahun 2020 sampai menjelang tahun 2022 yang menyebabkan turunnya perekonomian di Indonesia serta banyaknya perusahaan yang harus menutup usaha mereka karena tidak sanggup mempertahankan usahanya serta kinerja keuangan yang tidak stabil akibat pandemi covid-19 tersebut. Dalam sebuah perkembangan perekonomian serta keadaan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan

menjadi bidang yang sangat penting bagi perusahaan. Karena perusahaan merupakan suatu lembaga atau instansi yang bergerak dalam bidang perekonomian dan merupakan teknis ekonomi dimana tempat terjadinya proses produksi berlangsung. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat, maka diperlukan adanya suatu penanganan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.

Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang digunakan perusahaan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai bisnis karena membantu menilai kelemahan dan kekuatan kinerja keuangan. Setiap perusahaan mengetahui hasilnya dari laporan laba rugi, karena hasil keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Menurut Rudianto 2013 efisiensi keuangan adalah hasil atau pencapaian yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam memenuhi tugasnya mengelola kekayaan perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber – sumber kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil.

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di BEI ditempuh dengan cara menganalisis menggunakan analisis profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Analisis profitabilitas yaitu untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham. Rasio profitabilitas menggunakan rumus ROA atau *Return On Assets* dimana tingkat pengembangan aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan dari total asset yang digunakannya sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentase rasio ini. Analisis solvabilitas yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan jika perusahaan ditutup atau dilikuidasi. Rasio ini menggunakan DER atau *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Analisis menggunakan rasio likuiditas yaitu kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat menggunakan CR *Current Ratio*. Berikut ini adalah rata-rata ROA, DER, CR pada PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai pada tahun 2022.

Table 1.1 Rata-rata ROA, DER, CR perusahaan Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022

Tahun	ROA	DER	CR
2018	11,19%	36,98%	325,45%
2019	11,46%	35,52%	353,77%
2020	2,62%	42,12%	345,79%
2021	3,35%	41,38%	359,39%
2022	6,72%	40,40%	365,80%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rata-rata ROA menurun menjadi 2,62% di tahun 2020 yang berarti bahwa perusahaan sudah tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba yang mengakibatkan profitabilitas menurun. Rata-rata DER mengalami penurunan 2 tahun berturut-turut dari tahun

2018 - 2019 yaitu dari 36,98% di tahun 2018, 35,52% tahun 2019, kemudian meningkat pada tahun 2020 sebesar 42,12% dan Kembali mengalami penurunan di tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 41,38% dan 40,40% namun menurunnya rata-rata pada DER tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam keadaan sehat. Sedangkan CR menunjukkan penurunan pada tahun 2018 rata-rata menjadi 325,45%, dan 2019 rata-rata 353,77%. Pada tahun 2020 CR mengalami penurunan menjadi rata-rata 345,79% dan kembali meningkat di tahun 2021 sebesar 359,59% dan semakin mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 365,80%.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk Yang Terdaftar di BEI.**

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu

- a. Terjadinya fluktuasi pada nilai rasio profitabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa tahun 2018 – 2022
- b. Terjadinya fluktuasi pada nilai rasio solvabilitas PT. Ramayana Lestari Sentosa tahun 2018 – 2022
- c. Terjadinya fluktuasi pada nilai rasio likuiditas PT. Ramayana Lestari Sentosa tahun 2018 – 2022

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis hanya akan membahas mengenai 3 rasio yang digunakan yaitu Rasio

profitabilitas (*Return On Assets*), Rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan Rasio likuiditas (*Current Ratio*). Dan laporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang diukur dengan rasio profitabilitas pada tahun 2018 – 2022 ?
2. Bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang diukur dengan rasio solvabilitas 2018 – 2022 ?
3. Bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang diukur dengan rasio likuiditas pada tahun 2018 – 2022 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2018 – 2022 yang diukur dengan rasio profitabilitas
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2018 – 2022 yang diukur dengan rasio solvabilitas
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2018 – 2022 yang diukur dengan rasio likuiditas

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta pemahaman tentang perkembangan ilmu manajemen keuangan dalam kaitannya dengan analisis pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini menambah wawasan serta pemahaman penulis dalam menganalisis masalah yang mempertajam kemampuan berpikir penulis dalam memecahkan suatu masalah, seperti saat menganalisis permasalahan pada penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

2) Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan yang berfungsi untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan khususnya rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas.

3) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Bulan Oktrima (2018) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk 2010 – 2017”. Sedangkan penelitian ini berjudul : “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang Terdaftar di BEI”. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada :

1. Variabel penelitian : penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel yaitu Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* dan *Return on Equity*, dan Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu Rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets (ROA)*, solvabilitas yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)* dan likuiditas *Current Ratio(CR)*.
2. Jumlah sampel : penelitian terdahulu meneliti data dari tahun 2010 - 2017 (8 tahun), sedangkan penelitian sekarang meneliti data dari tahun 2018 – 2022 (5 tahun).
3. Waktu penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.
4. Lokasi penelitian : Dalam penelitian ini, peneliti dan penelitian terdahulu sama – sama melakukan penelitian di PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

A. Uraian Teoritis

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagensian pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen berpendapat bahwa hubungan keagensian terjadi ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Yang utama adalah para pemegang saham yang menyediakan dana untuk kegiatan perusahaan. Agen adalah pengelola perusahaan yang bertugas mengurus urusan yang dipercayakan oleh pemegang saham. Teori aktor pertama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu (baik prinsipal maupun agen) dalam menilai lingkungan di mana keputusan harus diambil (peran kontrol keyakinan). Kedua, mengevaluasi hasil keputusan yang diambil dengan membagi hasil antara prinsipal dan agen sesuai kontrak kerja (peran evaluasi hasil pekerjaan). Benturan kepentingan merupakan permasalahan umum yang timbul antara prinsipal dan agen, atau disebut konflik agen, karena para pihak yaitu prinsipal (pengusaha atau pemegang saham) dan agen (yang menerima kontrak dan mengelola perusahaan). keuangan kepala sekolah mempunyai konflik kepentingan. terdapat konflik kepentingan (Destika 2012). Karena perbedaan kepentingan ini, setiap perusahaan memaksimalkan keuntungannya untuk dirinya sendiri .

Pemegang saham (*principal*) menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya atas investasi yang salah satunya di cermin kan dengan kenaikan porsi *dividen* dari tiap saham yang dimilikinya. Sedangkan para *agent* menginginkan kepentingan di akomodir dengan memberikan kompensasi yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. *Principal* menilai prestasi *agent* berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk di alokasi kan pada pembagian *dividen*. Makin tinggi laba dan harga saham maka *agent* di anggap berhasil dan bekerja baik sehingga layak mendapatkan *insentif* yang tinggi.

2. Pengertian Kinerja Keuangan

Bagi para pebisnis, yang terpenting adalah hasil finansial, karena hasil finansial merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan akan tetap berjalan dengan baik di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2012), hasil atau kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan aturan-aturan pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat. Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu baik dalam hal penghimpunan dana maupun pengeluaran uang, biasanya diukur dengan metrik solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas Jumigan (2006). Evaluasi terhadap kegiatan perekonomian dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, dimana data masukan utama untuk analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator utama mengenai rasio keuangan. Analisis KPI (*Key Performance Indicator*) atau disebut juga indikator kinerja utama merupakan suatu nilai terukur yang menunjukkan seberapa efektif organisasi mencapai tujuan utama bisnisnya

dimana indicator ini membantu dalam mengetahui strategi pencapaian keuangan dan operasional Perusahaan yang memungkinkan CFO (*Chief Financial Officer*) yang merupakan pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas segala urusan di bidang keuangan dan pemangku kepentingan menganalisis KPI dengan cepat mengevaluasi situasi keuangan karena penyajian indikator-indikator utama menunjukkan sehat atau tidaknya perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk tetap kompetitif sangat bergantung pada hasil keuangannya. Dengan memantau kinerja perusahaan, kita dapat memahami seberapa efektif perusahaan mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan demi keuntungan yang optimal. Salah satu cara untuk mengukur kinerja dapat dari sudut pandang keuangan suatu perusahaan, khususnya melalui laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan.

Menganalisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya menggunakan data untuk menghitung rasio guna mengevaluasi laporan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan potensi masa depan. Neraca dengan jelas menggambarkan posisi keuangan dan permodalan suatu perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi menggambarkan kegiatan operasional perusahaan selama suatu periode waktu tertentu. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan upaya formal perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam memperoleh keuntungan guna melihat prospek masa depan, pertumbuhan dan potensi perusahaan untuk berkembang dengan baik. Perusahaan bergantung pada sumber daya yang ada. Suatu bisnis dikatakan berhasil jika memenuhi standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

a. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012), tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui taraf likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan buat memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika ditagih.
- 2) Mengetahui taraf solvabilitas. Solvabilitas memberikan kemampuan perusahaan buat memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui taraf rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui taraf stabilitas. Stabilitas memberikan kemampuan perusahaan buat melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

b. Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari melakukan kinerja keuangan bagi perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui sejauh mana perkembangan yang dicapai masing – masing perusahaan selama waktu tertentu.
- 2) Digunakan sebagai dasar perencanaan masa depan Perusahaan
- 3) Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- 4) Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- 5) Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
- 6) Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan divisi perusahaan pada khususnya.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010), analisis laporan keuangan merupakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaah atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Jumingan (2006), kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa teknik analisis keuangan yaitu:

1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan Teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun presentase “relatif”.

2) Analisis Tend “Tendesi Posisi”

Teknik analisis untuk mengetahui keadaan keuangan apakah menunjukkan peningkatan atau penurunan.

3) Analisis Persentase Perkomponen (*Common Size*)

Teknik analisis yang digunakan untuk menentukan persentase investasi dari setiap aset dari total atau jumlah keseluruhan aset dan liabilitas.

4) Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Teknik analisis untuk menentukan besarnya sumber dan penggunaan modal kerja dengan membandingkan dua periode.

5) Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas

Teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas dan penyebab terjadinya perubahan kas selama satu periode tertentu.

6) Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos -pos tertentu dalam bentuk neraca ataupun laporan keuangan laba rugi baik secara individu maupun kelompok.

7) Analisis Perubahan Laba Kotor

Teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan alasan terjadinya perubahan laba.

8) Analisis BreakEven

Teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai suatu Perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

d. Mengukur Kinerja Keuangan

Saat menghitung kinerja keuangan, ada enam jenis rasio keuangan penting yang banyak digunakan di dunia bisnis untuk membantu dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

1) Margin Laba Kotor

Margin laba kotor adalah rasio yang mengukur jumlah sisa pendapatan yang tersisa setelah dikurangi harga pokok penjualan.

2) Rasio Modal Kerja

Pengukuran modal kerja digunakan untuk menentukan aset bersih likuid suatu organisasi untuk membiayai operasi sehari-hari. Penentuan likuiditas dalam bisnis suatu perusahaan merupakan hal yang penting karena menunjukkan apakah perusahaan mempunyai sumber daya yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai bila diperlukan.

3) *Current Ratio*

Rasio lancar adalah rasio likuiditas yang membantu Perusahaan menentukan apakah Perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi atau membayar kewajiban lancarnya.

4) Rasio Perputaran Persediaan

Rasio ini adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur berapa kali sebuah perusahaan menjual rata-rata persediaannya dalam satu tahun fiskal. Rasio ini berguna karena memungkinkan organisasi untuk dengan mudah menentukan apakah persediaan mereka ada dalam permintaan, usang, atau berlebih.

5) *Leverage*

Leverage adalah rasio ekuitas yang dihitung oleh perusahaan untuk menggambarkan berapa banyak utang yang sebenarnya digunakan untuk membeli aset. Faktor *leverage* tetap sama ketika seluruh aset dibiayai oleh ekuitas, namun mulai meningkat ketika lebih banyak utang digunakan untuk membeli aset.

6) Pengembalian Aset (*Return On Assets*)

Pengembalian aset, seperti namanya, membantu organisasi menentukan seberapa baik asetnya digunakan untuk meningkatkan profitabilitas. Apabila aset – aset tersebut tidak digunakan secara efisien, maka *return on asset* perusahaan akan rendah.

7) Pengembalian Ekuitas (*Return On equity*)

Mirip dengan pengembalian aset, pengembalian ekuitas atau *return on equity* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis efisiensi modal ekuitas, yang pada gilirannya menghasilkan keuntungan bagi investor. Pengembalian ekuitas yang tinggi menunjukkan bahwa investor memperoleh penghasilan jauh lebih efisien, yang lebih menguntungkan bagi perusahaan secara keseluruhan.

Adapun tujuan pengukuran kinerja keuangan menurut Sucipto (2017) untuk pemanfaatan manajemen yaitu :

- 1) Mengelola proses organisasi secara efektif dan efisien dengan memaksimalkan motivasi karyawan. Saat menjalankan usahanya, pemilik usaha menetapkan tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Proses ini disebut perencanaan.
- 2) Membantu keputusan mengenai karyawan seperti promosi, mutasi, dan pemberhentian. Penilaian kinerja menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai pegawai yang dievaluasi berdasarkan kinerjanya.

- 3) Mengetahui kebutuhan pelatihan dan pengembangan pegawai serta memberikan kriteria dalam memilih dan mengevaluasi program pelatihan pegawai.
- 4) Jika manajemen puncak tidak mengetahui kekuatan dan kekurangan perusahaan, maka akan sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang memenuhi kebutuhan karyawan.
- 5) Memberikan umpan balik kepada karyawan tentang bagaimana atasan mereka menilai pekerjaan mereka. Dalam organisasi bisnis, manajemen tingkat yang lebih tinggi mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada manajemen tingkat bawah.
- 6) Untuk memberikan dasar dalam menentukan penghargaan. Pengukuran ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen di masa lalu dan menentukan apakah manajemen telah bekerja secara efektif.

e. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Arief (2009) rasio keuangan adalah hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan yang ditunjukkan dalam suatu angka. Hubungan tersebut dinyatakan secara sederhana dalam bentuk matematis. Rasio keuangan merupakan suatu metode bagi perusahaan untuk menganalisis status keuangannya sebagai indikator untuk mengevaluasi perkembangannya dan dengan demikian menilai kinerja keuangannya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, membandingkan kinerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dan membandingkan kinerja suatu perusahaan dengan kinerja

perusahaan lain. Indikator keuangan tidak hanya mengukur kesehatan keuangan perusahaan tetapi sering digunakan sebagai tolok ukur pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja saat ini. Selain itu, rasio keuangan juga menjadi data penting yang menarik perhatian investor dan calon investor.

Menurut Kasmir (2008) Analisis Rasio Keuangan diturunkan menjadi indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang dihasilkan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini sangat penting untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Indikator keuangan juga digunakan dalam jangka panjang dan menjadi acuan dalam untuk menilai status kinerja suatu perusahaan.

Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat mengetahui likuiditas, solvabilitas, hasil usaha, dan tingkat keuntungan suatu perusahaan (profitabilitas perusahaan). Kasmir (2008) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan dalam satu jangka waktu tertentu, seperti harta atau aktiva, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode
- 2) Untuk mencari tahu kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan dan kebijakan apa yang harus diambil ke depannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini

- 5) Untuk melakukan evaluasi kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
- 6) Dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai.

Mengenai rasio keuangan, ada dua cara untuk membandingkan data keuangan perusahaan: perbandingan internal dan perbandingan eksternal.

- 1) Perbandingan Internal

Perbandingan internal adalah Perbandingan Analisis Rasio Keuangan yang dilakukan terhadap dua jenis data dari periode yang berbeda. Dengan kata lain, bandingkan rasio saat ini dengan rasio sebelumnya untuk perusahaan yang sama.

- 2) Perbandingan Eksternal

Metode ini digunakan dengan membandingkan rasio suatu perusahaan dengan rasio perusahaan lain yang sama besar atau sejenis. Perbandingan ini akan memberi gambaran tentang situasi keuangan Perusahaan.

3. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan biasanya mengincar rasio yang tinggi. Hal ini karena berarti suatu perusahaan berjalan baik dengan menghasilkan penjualan, keuntungan, dan surplus arus kas. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas merupakan angka

penting untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan maka semakin baik pula manajemen dalam menjalankan perusahaannya. Menurut Hery (2017), rasio profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Beberapa tujuan yang dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas.

- 1) Menghitung pendapatan laba perusahaan dalam suatu periode akuntansi, menghitung perkembangan laba yang didapat, serta membandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya
- 2) Menghitung kemampuan perusahaan dalam mengembangkan modal yang digunakan, baik melalui pinjaman maupun modal sendiri
- 3) Menghitung laba bersih dari perusahaan setelah dikurangi pajak dengan modal sendiri, menilai posisi laba yang didapat oleh perusahaan terhadap periode sebelumnya

Selain tujuan, terdapat beberapa manfaat yang diberikan dari rasio profitabilitas. Berikut ini beberapa manfaat dari kalkulasi rasio profitabilitas yang digunakan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan.

- 1) Mengetahui perhitungan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu, mengetahui peningkatan perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu
- 2) Mengetahui status keuntungan perusahaan di tahun berjalan kemudian membandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya
- 3) Mengetahui jumlah laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak, untuk mengetahui produktivitas perusahaan

Menurut Hery (2017) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu:

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu
- 2) Untuk menilai kondisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengukur berapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total aset
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam di dalam total ekuitas
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor terhadap omset
- 7) Untuk mengukur margin operasional terhadap omset
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih terhadap omset

b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Sudana (2018) menyatakan terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas yaitu:

1) Return on Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Return on Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity (ROE)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \quad 100\%$$

3) *Return on Investment (ROI)*

Return of Investment (ROI) adalah indikator kinerja yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu investasi atau untuk membandingkan kinerja berbagai investasi. ROI mencoba mengukur secara langsung jumlah pengembalian investasi tertentu relatif terhadap biaya investasi. Pengembalian investasi (ROI) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{laba atas investasi} - \text{investasi awal}}{\text{investasi}} \quad 100\%$$

4) *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan omset dari penjualan. *Net Profit Margin (NPM)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan operasional}} \quad 100\%$$

5) *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan yang dihasilkannya. Margin laba kotor (GPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$= \frac{\text{laba kotor}}{\text{pendapatan}} 100\%$$

Parameter Rasio Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini *Return on Assets* dan *Return on Equity* yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} 100\%$$

4. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan jika perusahaan dilikuidasi. Jangka pendek dalam arti yaitu biasanya berfokus pada jumlah kas dan aset lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban sedangkan jangka panjang biasanya berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di masa depan untuk memenuhi kewajiban di masa depan. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* atau *solvency ratio* ini memaparkan jumlah *asset* perusahaan yang sumber dananya dananya dari modal atau ekuitas pemegang saham, dibandingkan dengan *asset* yang dimiliki perusahaan yang sumber dananya dari kreditor. Menurut Kasmir (2016)

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua kewajiban yang ditanggungnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi (2016) mengatakan bahwa “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka panjangnya”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan suatu angka penting yang mengukur seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni :

- 1) Untuk mengetahui kedudukan perusahaan mengenai kewajibannya kepada pihak lainnya (kreditur)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang memiliki sifat tetap (misalnya pembayaran kembali pinjaman beserta bunganya)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk dapat memperkirakan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap aset
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang

Sementara itu, manfaat dari rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk Menganalisis sejauh mana obligasi korporasi mempengaruhi manajemen aset
- 6) Untuk Menganalisis atau mengukur berapa persentase setiap rupiah pada ekuitas yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menganalisis berapa banyak dana pinjaman yang secepatnya akan ditagih

b. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* yang seluruhnya atau sebagian dari setiap jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya semua jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui. Faktanya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

1) *Debt to asset ratio (debt ratio)*

Rasio utang merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut

=

2) *Debt to equity ratio*

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini ditentukan dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini membantu untuk mengetahui besarnya dana yang disediakan debitur terhadap peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah saha yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* (Rasio hutang terhadap ekuitas) dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$= \frac{\text{total utang ()}}{\text{ekuitas ()}} 100$$

c. Peran Rasio Solvabilitas Terhadap Perusahaan

- 1) Mengetahui serta memahami jumlah hutang yang dimiliki Perusahaan terutama hutang jangka panjang
- 2) Mengetahui Mengetahui dampak obligasi korporasi terhadap aset perusahaan dan menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap, termasuk pembayaran kembali dan bunga.
- 3) Menemukan cara untuk melunasi hutang jangka panjang dengan cepat

5. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus segera dibayar dalam jangka waktu singkat. Suatu perusahaan disebut likuid apabila mempunyai lebih banyak alat pembayaran berupa aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek (likuiditas). Menurut Kasmir (2016), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, atau menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar dan memenuhi kewajibannya pada saat waktu ditagih. Sedangkan menurut Sujarwen (2016), rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau tanggung jawab keuangan jangka pendek yang berupa kewajiban jangka pendek.

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas paling sederhana yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek (hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun) melalui penjumlahan aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan.

a. Fungsi Rasio Likuiditas

- 1) Bertindak sebagai dana darurat jika terjadi keadaan tidak terduga
- 2) Sebagai bahan evaluasi apakah perusahaan tersebut layak mendapat pinjaman modal atau investasi
- 3) Untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari
- 4) Dari sudut pandang bank, likuiditas akan memudahkan nasabah dalam menarik dana.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2017) adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditasnya secara keseluruhan yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan suatu entitas dalam membayar kewajiban atau utangnya tepat waktu
- 2) Gunakan neraca untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan memanfaatkan asetnya dalam membayar hutang jangka pendek
- 4) Mengukur kas yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa depan khususnya mengenai likuiditas jangka pendek dan perencanaan utang
- 6) Secara berkala meninjau likuiditas dan posisi perusahaan dan membandingkannya dalam jangka waktu tertentu

c. Jenis – Jenis Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*current ratio*)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang akan segera terutang jika dibayar lunas. Rasio lancar dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutup utang jangka pendek. Menurut Kasmir (2016) rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{hutang lancar}} 100\%$$

2) Rasio Cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang atau kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, tanpa mempertimbangkan nilai persediaan. Untuk menentukan rasio cepat Anda, ukurlah dengan total aset lancar dan kurangi nilai inventaris.

$$= \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) Rasio kas

Rasio kas adalah alat yang mengukur berapa banyak uang yang sebenarnya tersedia untuk melunasi utang. Dapat dikatakan bahwa

rasio ini menunjukkan kemampuan yang nyata suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya.

$$= \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas

Menurut Harahap (2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah:

1) Kas dan Bank

Jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat segera ditarik, ini adalah tabungan bank, bukan pinjaman bank

2) Surat-surat Berharga

Sekuritas adalah surat berharga yang berjangka pendek. Misalnya saham dibeli sebagai investasi jangka pendek bukan sebagai investasi jangka

3) Piutang Dagang

Tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul karena adanya transaksi bisnis bersifat kredit

4) Persediaan Barang

Barang – barang yang diperjual belikan oleh perusahaan

5) Kewajiban Dibayar Dimuka Biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang

Menurut Fahmi (2016) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas adalah :

- 1) Hutang perusahaan dengan strategi *leverage* keuangan yang ekstrim
- 2) Jumlah hutang dari berbagai tagihan harus dbayar
- 3) Perusahaan menerapkan kebijakan strategis yang salah
- 4) Kepemilikan asset perusahaan tidak lagi cukup untuk menstabilkan perusahaan
- 5) Penjualan dan hasil keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan yang sistematis dan bervariasi

Menurut Hery (2017) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas yaitu:

- 1) Perusahaan mungkin tidak mampu untuk membayar utang jangka pendeknya
- 2) Sebenarnya perusahaan tidak mengalami kesulitan *financial* atau keuangan hanya saja utangnya sudah jatuh tempo

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah tingkat aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan.

e. Parameter Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* diukur dengan rumus sebagai berikut: Fahmi (2016)

$$= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{}} \cdot 100\%$$

Rasio yang diterima perusahaan sangat bervariasi dan sangat bergantung pada industri tempat mereka beroperasi. Angka antara 1,5 dan 3 dianggap sebagai angka yang sehat. Angka-angka ini menarik minat investor dan analis yang menimbulkan keinginan untuk bekerja sama dengan perusahaan. Jika angka

rasionya kurang dari 1 berarti perusahaan tersebut mempunyai rasio yang tidak sehat dan likuiditas yang sangat rendah. Angka ini juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan berada di ambang kebangkrutan dan kesehatan keuangannya tidak baik. Namun, hanya karena suatu perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi bukan berarti perusahaan tersebut lebih aman dibandingkan perusahaan lain yang rasio lancarnya rendah.

6. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bulan Oktrima (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio profitabilitas Dan likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk 2010 - 2017	Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Kinerja keuangan	Deskriptif Kuantitatif	analisis yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan Return On Asset cenderung kurang sehat sedangkan Return On Equity berada ada titik sehat. Sedangkan hasil analisis berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan nilai yang tidak mengkhawatirkan atau dapat dikatakan nilai tersebut Sangat Sehat dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.
2	Vina Wahyu Ningsih (2022)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT.	Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas	Deskriptif Kuantitatif	Rasio Likuiditas, Current Ratio dan Quick Ratio mengalami penurunan yang menunjukkan likuiditas perusahaan kurang baik dan dalam memenuhi kelancaran

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Unilever Indonesia Tbk			kewajibannya belum dikatakan baik. Rasio profitabilitas cenderung menurun, karena perusahaan belum efisien dalam penggunaan aset untuk menciptakan penjualan yang akan meningkatkan laba perusahaan. Rasio aktivitas, total utang terhadap total aset cukup baik karena perusahaan mampu menutupi utangnya melalui modal sendiri dan mampu menutupi beban bunga dengan dana yang dimiliki.
3	Rianti Lasmarita Siboro (2021)	Analisis rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Departement Store Tbk Sebelum dan Semasa Pandemi Covid 19	Rasio Profitabilitas	Kuantitatif	Rasio Gross Profit Margin PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19, Rasio Net Profit Margin PT Matahari Departement Store Tbk tidak ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19, Rasio Return On Equity PT Matahari

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					Departement Store Tbk tidak ada perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19, Rasio Return On Asset PT Matahari Departement Store Tbk ada perubahan dan perbedaan secara signifikan sebelum dan semasa terjadinya Covid 19.
4	Mutia Raisa Nasution (2018)	Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abai Medan	Rasio Profitabilitas	Deskriptif Kuantitatif	Dihitung dari rasio profitabilitas kinerja keuangan pada pt Jayawi solusi Abadi Medan dinilai sangat kurang baik karena berada jauh dibawah standar Industry
5	Rivaldy Daniel Lontoh, Marjam Mangantar, Yunita Manggadie (2017)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna TBK Dan PT.Gudang Garam TBK Periode 2011 – 2014	Rasio Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas	kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari analisis likuiditas, dan terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau dari analisis solvabilitas,

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					profitabilitas, dan aktivitas. Untuk perusahaan dengan kinerja keuangan yang rendah sebaiknya meningkatkan kinerja sesuai dengan indikator yang memiliki nilai rendah.
6	Melissa (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk	<i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i>	Assosiatif / kuantitatif	Variabel dalam penelitian ini sangat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Matahari Department Store, Tbk.
7	Vila Nova Sandika Putri PSB (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), kinerja keuangan	Kinerja Keuangan	Deskriptif Kuantitatif	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), kinerja keuangan, hasil penelitian tidak ada pengaruh Debt to Equito Ratio (DER) terhadap Price to Earning Ratio (PER) perusahaan retail yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Price to Earning Ratio (PER) perusahaan retail yang terdaftar pada

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 namun pengaruhnya tidak signifikan dan nilai determinasi hanya 4%
8	Disa Oktaverina Ginting	Analisi kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk periode 2015 – 2019	Kinerja keuangan, rasio profitabilitas, rasio aktivitas	Analisa Deskriptif	faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk., yaitu Return On Assets yang menurun karena adanya penurunan laba bersih dan kenaikan pada total assets, Return On Equity yang menurun karena adanya penurunan laba bersih, Gross Profit Margin yang menurun karena adanya peningkatan penjualan bersih yang lebih besar bila dibandingkan dengan peningkatan laba kotor, Net Profit Margin yang menurun karena adanya peningkatan penjualan bersih tetapi laba bersihnya mengalami penurunan.
9	Andika Raka Siwi (2018)	Analisi Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan	Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage,	deskriptif	Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		(Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Nilai Pasar		terhadap keseluruhan rasio, PT. Pembangunan Perumahan, Tbk. menjadi perusahaan dengan tingkat kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya.
10	Bella Geovana Putri dan Siti Munfaqiroh (2020)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas	metode time series analysis	Hasil perhitungan rasio likuiditas adalah perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang berjangka pendek. Hasil perhitungan rasio solvabilitas adalah tidak baik dikarenakan jumlah hutang lebih besar dari pada modal. Hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan telah mampu dalam meningkatkan laba perusahaan namun pada ROI dan ROE perusahaan belum cukup mampu menghasilkan laba. Hasil perhitungan rasio aktivitas adalah perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aktiva perusahaan.

Sumber : Peneliti, 2023

7. Kerangka Berpikir

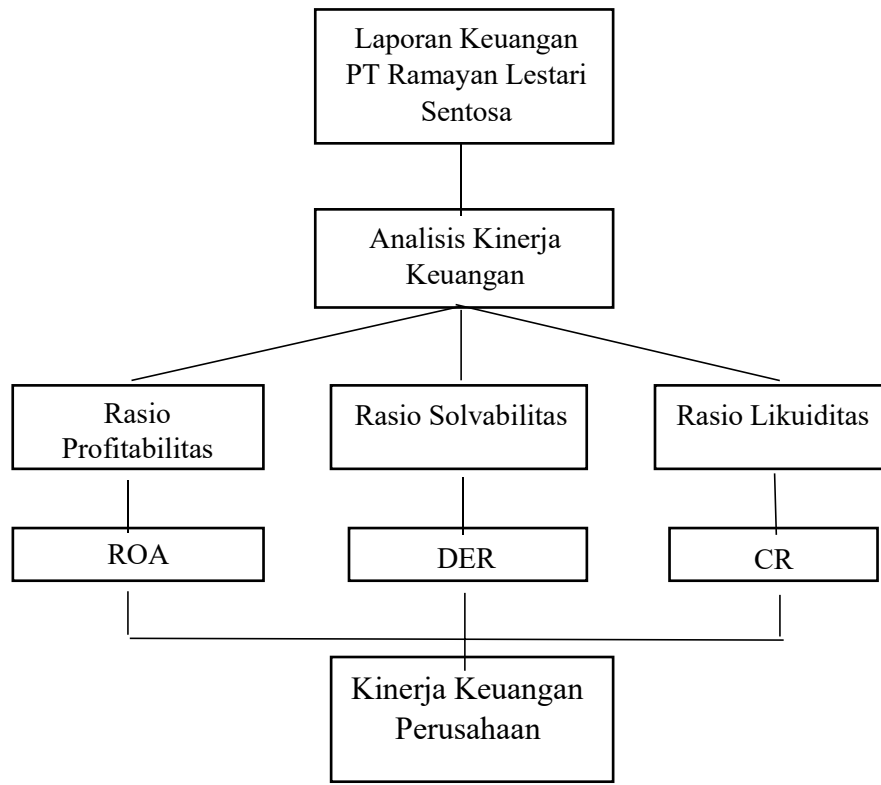
Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangannya dengan baik dan benar. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini untuk meneliti kinerja keuangan pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas.

Rasio Profitabilitas diukur dengan menggunakan *ROA (Return On Asset)*, Solvabilitas diukur menggunakan *DER (Debt to Equity)*, sedangkan Likuiditas diukur menggunakan *CR (Current Ratio)*. Dari setiap rasio yang akan di analisis untuk membandingkan berapa besar persentase yang dapat dihasilkan setiap tahunnya dalam membantu penilaian kinerja keuangan berdasarkan hasil pengukuran yang telah ditentukan. Kerangka berpikir tersebut diperlukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, banyak laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan berbagai alat pengukuran kinerja keuangan untuk menilai tingkat efektivitasnya. Pencapaian tujuan dengan menggunakan operasional suatu perusahaan memerlukan metode pengukuran yang spesifik.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini yang dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber : Diolah penulis, 2023



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dari permasalahan yang diteliti yaitu pendekatan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas selama 5 tahun, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu menggunakan perhitungan dengan analisis rasio keuangan dan tren ketika menganalisis laporan keuangan Perusahaan Sekaran (2006). Penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti Sugiyono (2013). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain (Anak, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari laporan keuangan pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022 dengan mengakses www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dengan perincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

TAHUN 2023 - 2024								
No	Kegiatan	juli	agust	sep	okt	nov	des	januari
1	Pengumpulan Data	■						
2	Pengajuan Judul	■						
3	Penulisan Proposal		■	■				
4	Bimbingan Proposal			■	■			
5	Seminar Proposal				■			
6	Penulisan Skripsi					■		
7	Bimbingan Skripsi						■	
8	Seminar Hasil						■	
9	Sidang Meja Hijau							■

Sumber penulis. 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk tahun 2018 – 2022.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah wakil populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan neraca dan

laporan laba rugi PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk periode 2018 sampai dengan tahun 2022.

D. Variabel Dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian Mencakup variabel apa saja yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020) variabel merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu: Profitabilitas (X1). Solvabilitas (X2). dan Likuiditas (X3) dan 1 (satu) variabel terikat yaitu: Kinerja Keuangan (Y).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Definisi operasional adalah seperangkat instruksi lengkap tentang variabel atau konsep mana yang harus diamati dan diukur untuk menguji integritasnya. Penentuan operasional variabel sangat penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk memastikan keamanan metodologis dan memastikan reproduktifitas hasil penelitian. Analisis kinerja

keuangan suatu perusahaan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Secara khusus, memeriksa bagaimana situasi keuangan perusahaan dan apakah perusahaan dapat memenuhi kewajibannya saat ini.

Tabel 3. 2 Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1	Profitabilitas	Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Hery 2017)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{}} \quad 100\%$	Rasio
2	Solvabilitas	Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang atau kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Kasmir 2016)	$DER = \frac{\text{}}{\text{}} \quad 100\%$	Rasio
3	Likuiditas	rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. (Sujarweni 2016)	$CR = \frac{\text{}}{\text{}} \quad 100\%$	Rasio

Sumber : Penulis 2024

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah berupa data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data dalam bentuk angka berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan Laba rugi. yang dimaksud data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2018 – 2022.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sanusi (2012) Data sekunder merupakan data yang sudah disediakan dan dikumpulkan oleh pihak lain instansi yang sedang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan data internet. Data ini diperoleh melalui situs internet <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Berupa laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif yaitu data yang diperoleh dari luar secara tidak langsung dalam bentuk data yang sudah diolah. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu Teknik observasi yang secara tidak langsung mengambil data dari internet berupa laporan keuangan dari situs Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id>.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif berdasarkan metode time series yaitu metode analisis mengenai keadaan perusahaan dengan mengumpulkan, memaparkan, menjelaskan serta menganalisis data dari laporan keuangan sehingga membentuk gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sesuai dengan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dari laporan keuangan pada perusahaan Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022
2. Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas
3. Membuat tabel berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan
4. Melakukan analisis dan interpretasi kinerja keuangan
5. Membuat kesimpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) memulai sejarahnya pada tanggal 14 Desember 1983. Setelah dua tahun sejak Ramayana berdiri, Ramayana banyak meluncurkan macam – macam produk seperti sepatu, aksesoris, dan tas. Pada saat yang sama, *Department store* membuka toko pertamanya di luar Jakarta, di Bandung yang memperkenalkan berbagai produk selain pakaian. Pada tahun 1989, Ramayana melakukan perubahan menjadi jaringan ritel dengan 13 toko dan mempekerjakan 2.500 orang dengan jangkauan produk yang lebih luas. Produk yang dihasilkan antara lain kebutuhan sehari-hari, alat tulis, dan mainan anak. Sejak itulah Ramayana Lestari Sentosa mulai dikenal luas hampir diseluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah memperdagangkan barang-barang umum, antara lain pakaian, sepatu, tas, kosmetik dan produk sehari-hari lainnya, yang tersedia di department store Perseroan. Berbagai perbaikan telah dicapai melalui pengembangan konsep *one stop shop*.

Dengan konsep berbeda, perusahaan ini terus berkembang sampai berhasil menjadi jaringan retail terbesar di Indonesia. Pada tahun 2007, 2 titik penjualan berhenti beroperasi dan 11 titik penjualan baru dibuka. Sebanyak 95 toko beroperasi dengan nama Ramayana, Robinson, Cahaya dan Orangemart. Saat ini, perusahaan mengoperasikan beberapa toko di 42 kota di Indonesia dan mempekerjakan sekitar 17.687 karyawan yang sangat

berdedikasi pada bisnisnya. Selain itu, perusahaan mengoperasikan toko pertamanya di Papua. Hal ini merupakan upaya untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi kepada konsumen dengan harga terjangkau.

Pada tahun 2015, industri ini mencari cara untuk mengatasi ketidakstabilan ekonomi domestic dan global. Karena konsumen menghadapi berbagai permasalahan seperti inflasi, pengangguran dan permasalahan lainnya. Selera masyarakat juga berubah – ubah dan tidak dapat diprediksi, sehingga Ramayana membutuhkan banyak upaya untuk menghadapinya. Dalam hal ini perusahaan selalu melakukan ekspansi, promosi dan upaya merebut pangsa pasar untuk menarik perhatian pengunjung. Pada tahun 2014, pengelolaan keuangan tidak berhasil karena total pengunjung dan peningkatan pendapatan tidak mampu menutupi pengeluaran. Karena itu, keputusan yang diambil tidak membuahkan hasil dan rencana pembukaan toko tertunda. Pada tahun yang sama, hanya dibuka satu gerai baru, tepatnya di kota Malang. Bisa dibayangkan sepanjang tahun ini Ramayana Lestari Sentosa menghadapi konflik musiman. Dalam hal ini, perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi faktor-faktor negatif, meskipun tujuannya belum tercapai.

Sebagai salah satu *department store* terkemuka di Indonesia, Ramayana telah tumbuh dan berkembang seiring dengan terus meningkatnya daya beli rata-rata masyarakat Indonesia, yang mencapai jumlah jutaan Rupiah. Produk utama yang diperjual belikan oleh Perseroan adalah pakaian, aksesoris dan barang fashion, sepatu, mainan, peralatan rumah tangga, alat tulis, serta bahan makanan. Ramayana terus menghadirkan tren – tren dan gaya terkini dalam

dunia mode dan aksesoris untuk pasar kelas bawah dengan harga yang terjangkau. Ramayana menekankan 3 prinsip tritunggal yaitu *QUANTITY – SERVICE – VALUE*, yang telah menyokong kesuksesan dan kegiatan ekspansi Perusahaan selama empat dekade terakhir.

Pelanggan menuntut *QUANTITY*. Karena itulah, Ramayana menghadirkan pilihan produk – produk berkualitas tinggi, dengan gaya desain yang sesuai dengan tren – tren masa kini. Ramayana menghadirkan produk – produk dengan *SERVICE* yang unggul. Pelanggan harus senantiasa merasa seperti tamu terhormat dan merasa nyaman pada saat mereka berbelanja.

Seiring berjalannya waktu, Ramayana akan meningkatkan upayanya untuk meningkatkan keuntungannya dalam menghadapi perubahan demografis dan daya beli konsumen menengah ke bawah dan berpendapatan rendah di Indonesia, yang merupakan target pasarnya. Untuk mengikuti tren terkini dan memanfaatkan peluang menghadapi persaingan nyata di masa depan, gerai baru dibuka di lokasi yang menjanjikan. Pada saat yang sama, cabang-cabang ditutup di daerah – daerah yang kinerjanya sudah tidak memuaskan.

2. Visi Misi RALS

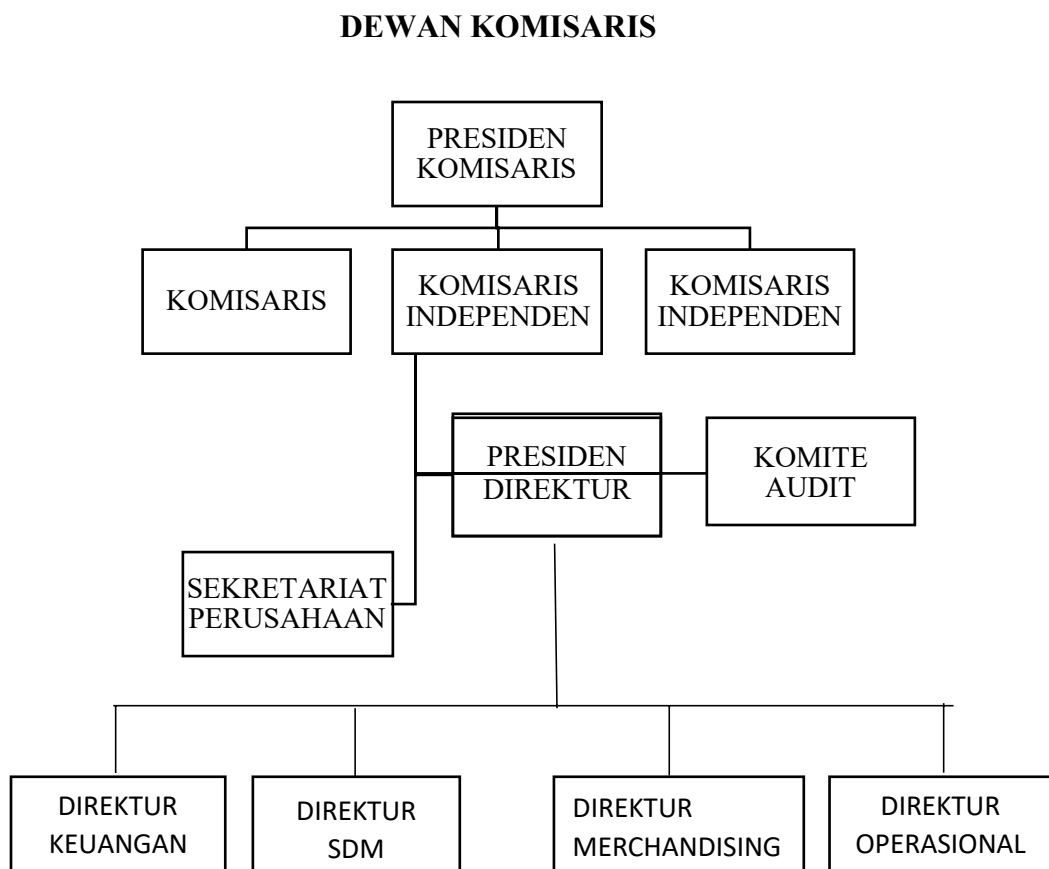
a) Visi

Visi PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk adalah Sebagai jaringan Perusahaan retail yang berkomitmen untuk melayani kebutuhan segmen menengah bawah, serta menyediakan beragam produk terjangkau dan berkualitas, menawarkan pelayanan pelanggan yang penuh perhatian.

b) Misi

Misi PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk adalah Kami tetap menjaga posisi kami di sektor kami sebagai peritel terbesar di Indonesia yang menguntungkan, melalui ekspansi pasar, Mengendalikan biaya, meningkatkan layanan pelanggan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan rekan bisnis. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

3. Strukur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi RALS

4. Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik tata kelola perusahaan didasarkan pada empat prinsip dasar masa depan yang selama ini dikelola oleh manajemen dan staf perusahaan.

Keempat prinsip tersebut adalah:

a. Transparency

Transparansi sudah menjadi tanggung jawab kita untuk memastikan informasi penting tersedia sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat mengaksesnya. Informasi tersebut dapat berupa pernyataan kepemilikan, kepengurusan perusahaan atau informasi keuangan mengenai suatu perusahaan. Semua informasi tersebut harus akurat, jelas dan tepat waktu.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas memberikan mekanisme yang dapat diandalkan, peran dan tanggung jawab manajemen profesional timbul dari setiap keputusan atau kebijakan yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan secara signifikan.

c. Tanggung Jawab

Akuntabilitas berarti mendefinisikan secara jelas peran masing-masing individu untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini juga memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan norma sosial yang berlaku.

d. Kemungkinan

Kelayakan memastikan bahwa seluruh keputusan dan kebijakan perusahaan berada dalam kepentingan terbaik berbagai pemangku kepentingan termasuk pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor, dan masyarakat.

B. Pembahasan Penelitian

1. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) atau Rasio Pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan (profit) yang diperoleh Perusahaan dari total aset yang digunakannya sehingga efisiensi suatu Perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentase rasio ini. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, hasil dari perhitungan ROA didapatkan dengan membagi laba bersih dengan total aktiva kemudian dikali 100%. maka hasil yang diperoleh dari Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Hasil ROA PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2018	587.105	5.243.047	11,19%
2019	647.898	5.649.823	11,46%
2020	138.874	5.285.218	2,62%
2021	170.575	5.085.410	3,35%
2022	351.998	5.235.114	6,72%

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 hasil dari return on aset PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sebesar 11,19% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 11,46% yang artinya return on aset PT. Ramayana Lestari Sentosa pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,27%. Nilai *return on aset* pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,27%. Nilai *return on aset* pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar 2,62% yang berarti ROA dari tahun 2019

dan 2020 mengalami penurunan sebesar 8,84%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 3,35% yang berarti return on aset selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,73%. Kemudian tahun 2022 kembali meningkat sebesar 6,72% yang artinya return on aset dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,37%.

2. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas memaparkan porsi antara ekuitas dan modal dengan utang yang dipakai untuk membiayai aset Perusahaan. Tingkat rasio yang rendah memperlihatkan keadaan Perusahaan baik karena jumlah utang paling sedikit dari modal atau ekuitas. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* yaitu :

$$= \frac{\text{total utang ()}}{\text{ekuitas ()}} 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka hasil *DER* yang diperoleh pada Perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018 – tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Hasil DER PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
2018	1.145.582	3.827.465	36,98%
2019	1.480.893	4.168.930	35,52%
2020	1.566.474	3.718.774	42,12%
2021	1.488.587	3.596.823	41,38%
2022	1.506.638	3.728.476	40,40%

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2018 sebesar 36,98% dan 35,52% di tahun

2019 yang artinya *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,46% dari tahun sebelumnya. Ini berarti bahwa 35,52% modal Perusahaan dibiayai oleh hutang. Pada tahun 2020 *Debt to Equity Ratio* kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 42,12% atau mengalami kenaikan sebesar 6,6% dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 41,38% atau sebesar 0,74% dari tahun sebelumnya yang artinya 41,38% modal Perusahaan dibiayai oleh hutang. Pada tahun 2022 *Debt to Equity Ratio* Kembali menurun menjadi sebesar 40,40% atau 0,98% dari tahun sebelumnya yang artinya 40,40% Perusahaan dibiayai oleh hutang.

3. *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia atau menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar milik Perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Adapun rumus dari *Current Ratio* yaitu

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Hasil CR PT. Ramayana Lestari Sentosa yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2018	3.557.488	1.093.095	325,45%
2019	4.017.659	1.135.638	353,77%
2020	3.200.854	925.658	345,79%
2021	3.241.685	901.987	359,39%
2022	3.418.907	934.616	365,80%

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa *current ratio* PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 325,45% dan 353,77%. Pada tahun 2020 *current ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 345,79% dan kemudian mengalami kenaikan hingga tahun 2022 yaitu sebesar 359,39% di tahun 2021 dan 365,80% di tahun 2022. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa *Current Ratio* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk cenderung mengalami penurunan yang menandakan keadaan likuiditas perusahaan kurang baik. Perusahaan dinyatakan likuid karena aktiva lancar perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya terlihat dari trend-nya yang menurun. Nilai rasio ini cukup rendah dan menunjukkan keadaan perusahaan kurang likuid yaitu aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban lancar perusahaan. walaupun demikian kinerja keuangan dikatakan sudah cukup baik apabila diukur dari tingkat rasio 100 % karena perusahaan dapat dikatakan baik jika mempunyai nilai *Current Ratio* lebih besar dari 100 %.

C. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan

1. Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan

a. Return on asset (ROA)

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk melihat presentase keuntungan (profit) yang didapat perusahaan dari jumlah aset yang digunakannya sehingga efisiensi suatu Perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentase rasio ini. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva

yang digunakan Perusahaan dengan seluruh aktiva yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Asset (ROA)* merupakan penilaian profitabilitas atas total aset dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. menurut standar nilai ROA yang baik adalah harus lebih besar dari 5,98%, jika nilainya lebih besar dari 5,98% maka nilai ROA dapat tergolong baik dan sebaliknya, jika nilai ROA kurang dari 5,98 maka nilai ROA tergolong buruk. Namun, menurut Zinn dan Birken (2021) pada umumnya, *return on assets (ROA)* yang baik adalah 5% atau lebih, dan di atas 20% sudah sangat baik.

**Tabel 4.4 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA
PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk**

Tahun	Return On Asset	Standar ROA	Kondisi Kinerja Keuangan
2018	11,19%	ROA >5,98%	BAIK
2019	11,46%	ROA >5,98%	BAIK
2020	2,62%	ROA <5,98%	KURANG BAIK
2021	3,35%	ROA <5,98%	KURANG BAIK
2022	6,72%	ROA >5,98%	BAIK

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan nilai ROA pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa mengalami fluktuasi atau kondisi kinerja keuangan Perusahaan yang naik turun. Kinerja keuangan Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa pada tahun 2018 sampai tahun 2019 masih tergolong baik karena memenuhi standar industri ROA sebesar 11,19% dan 11,46% atau >5,98% dinyatakan baik. Pada tahun 2020 sampai 2021 kinerja keuangan Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa dimana ROA mengalami penurunan sebesar 2,62% dan 3,35% atau <5,98% yang menyatakan bahwa Perusahaan tergolong tidak baik karena berada dibawah

standar industri ROA. Sedangkan pada tahun 2022 ROA mengalami peningkatan dari dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,72% dan masih tergolong baik karena berada diatas 5,98% dan memenuhi standar industri ROA.

2. Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan

a. Debt Equity Ratio (DER)

Rasio hutang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendah rasio DER maka semakin besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah metode untuk mengukur resiko bisnis suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi sebuah keputusan baik bagi perusahaan, kreditur, dan inverstornya. *Debt to Equity Ratio (DER)* penting untuk mengetahui komposisi utang dan ekuitas dari suatu perusahaan. Data yang dihasilkan mengenai komposisi ini akan sangat mempengaruhi saat perusahaan ingin mengambil sebuah keputusan.

Jika angka *Debt to Equity Ratio (DER)* kurang dari 1 atau 100% artinya kondisi Perusahaan dalam keadaan sehat. Jika lebih besar dari 1 atau 100% maka kondisi Perusahaan masuk dalam kelompok resiko sedang. Dan jika melebihi 2 atau 200% maka Perusahaan memiliki resiko yang tinggi karena hutang lebih besar dari modal dan Perusahaan akan menanggung beban bunga dari hutang.

Tabel 4.5 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan DER PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tahun	Debt to Equity Ratio	Standar DER	Kondisi Kinerja Keuangan
2018	36,98%	DER<100%	BAIK
2019	35,52%	DER<100%	BAIK
2020	42,12%	DER<100%	BAIK
2021	41,38%	DER<100%	BAIK
2022	40,40%	DER<100%	BAIK

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2018 sampai tahun 2022 dalam keadaan solvable. Artinya PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk memiliki kondisi yang sehat karena Perusahaan mampu membayar hutang jangka panjangnya. Pada tahun 2018 rasio total utang pada Perusahaan Ramayana sebesar 36,98% dimana kondisi ini dinyatakan baik karena berada dibawah 1 atau 100%. Pada tahun 2019 sebesar 35,52% tergolong baik karena berada dibawah 1 atau 100%. Tahun 2020 DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 42,12% tetapi masih tergolong baik karena berada dibawah 1 atau 100%. Pada tahun 2021 sebesar 41,38% dikatakan baik karena berada dibawah 1 atau 100%. Dan pada tahun 2022 sebesar 40,40% dimana Perusahaan masih dinyatakan dalam keadaan baik karena berada dibawah 1 atau 100%.

Nilai DER yang semakin tinggi berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa beban bunga perusahaan akan meningkat dan laba akan menurun. Nilai *debt to equity ratio (DER)* yang kurang dari 1 memperlihatkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang lebih sedikit dibanding modal (ekuitas)

yang dimilikinya. Dan jika nilai DER menjadi negatif maka perusahaan akan mengalami kerugian kumulatif yang melebihi ekuitasnya.

3. Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan

a. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali. Angka ideal rasio lancar suatu perusahaan adalah 2 karena dianggap sebagai posisi yang aman dengan kondisi keuangan yang baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk terus beroperasi dan mampu membayar utangnya. Jika nilai rasionya kurang dari 1, hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan sedang menghadapi masalah likuiditas. Jika rasio ini lebih besar dari 3 berarti perusahaan tidak dapat menggunakan aset secara efektif dan tidak dapat mengelola modal perusahaan dengan baik.

Tabel 4.6 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan CR PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Tahun	Current Ratio	Standar CR	Kondisi Kinerja Keuangan
2018	325,45%	CR > 2 dan < 3	TIDAK BAIK
2019	353.77%	CR > 2 dan < 3	TIDAK BAIK
2020	345,79%	CR > 2 dan <	TIDAK BAIK
2021	359.39%	CR > 2 dan < 3	TIDAK BAIK
2022	365,80%	CR > 2 dan < 3	TIDAK BAIK

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki standar *current ratio* yang tidak baik karena angka pada *current ratio* Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa tahun 2018 sampai tahun 2022 memiliki angka lebih dari 2 atau lebih dari 200%. Pada tahun 2018 CR sebesar 325,45% , tahun 2019 sebesar 353.77%, tahun 2020 sebesar 345,79%, tahun 2021 sebesar 359.39%, dan pada tahun 2022 sebesar 365,80%.

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa tahun 2018 sampai tahun 2019 adalah tidak sehat. *Current ratio* yang baik umumnya berkisar antara angka 1.5 dan 3. Namun angka yang ideal untuk *current ratio* adalah 2. Selain itu, jika rasio lancar atau *current ratio* suatu Perusahaan lebih dari 3 atau 300% bukan berarti Perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Bisa jadi Perusahaan tersebut tidak memanfaatkan aktiva lancarnya secara efisien, dan tidak mengelola modal kerjanya dengan baik (ada modal kerja yang menganggur).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Rasio Profitabilitas Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)* masih dalam keadaan kurang sehat karena mengalami fluktuasi atau naik turunnya ROA karena laba penjualan yang tidak stabil. penurunan kurang dari 5,98% ditahun 2020 dan 2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak memenuhi standar industri ROA.
2. Nilai Rasio Solvabilitas Perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam keadaan solvabel atau sehat karena Perusahaan mampu membayar utang jangka panjangnya dan nilai pada perhitungan DER dari tahun 2018 – 2022 memenuhi standar industrinya.
3. Nilai Rasio Likuiditas pada Perusahaan Ramayana lesatari Sentosa Tbk yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 yang diukur menggunakan *Current Ratio (CR)* adalah tidak baik atau *ilikuid*. Hal ini dikarenakan CR tidak memenuhi standar industri yang berarti perussahaan memiliki masalah likuiditas atau Perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis rasio Profitabilitas perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan laba supaya lebih dapat dikelola dengan baik dari tahun – ketahun. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kestabilan laba seperti meningkatkan pemasaran produk lebih luas, menambah produk dan layanan, menampilkan demo yang menarik, atau mengurangi biaya operasional. rasio perputaran aset yang menurun terhadap perusahaan harus diperbaiki dengan cara meningkatkan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan sehingga bisa menghasilkan volume penjualan yang baik.
2. Berdasarkan hasil analisis Rasio solvabilitas perusahaan berada dalam keadaan sehat karena perusahaan mampu untuk membayar utang jangka panjangnya. Keadaan sehat ini harus dipertahankan dan perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan aktivitya guna dapat dikelola dengan baik pada tahun berikutnya seperti melakukan evaluasi terhadap biaya operasional ataupun mencari diskon massal terhadap setiap pemasuk atau *supplier*.
3. Berdasarkan hasil analisis Rasio Likuiditas Perusahaan diharapkan untuk mampu mengevaluasi kinerja keuangan agar dapat dilakukan tindakan untuk dapat mempertahankan kondisi keuangan Perusahaan untuk keberlanjutan Perusahaan dimasa depan dengan cara mengelola hutang dan piutang secara optimal dan mengurangi biaya – biaya tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Anak Agung Putu Agung. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. UB Press, Malang.
- Arief, Sugiono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fardiaza, Gayatri Ayu. *Kinerja Keuangan : Pengertian, Tujuan, Manfaat, Analisis, Penilaian Secara Lengkap*. 14 Juni.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.

- Jamigan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (4th ed.)*. Liberty.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.

- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sudana, I. M. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta; Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4 Buku 1*. Salemba Empat, Jakarta.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.

Jurnal :

- Choeriyah, Azizatul, Rini Rahayu Kurniati, Dariz Zunaida. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal JIAGB, vol. 10, No 2*
- Lontoh, Rivaldy Daniel, Marjam Mangantar, Yunita Mandagie. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk Dan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011 – 2014 . *Jurnal EMBA, Vol. 5, No 2*
- Oktrima, Bulan. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa TBK. *Jurnal Ekonomi Efektif, Vol.1 No 1*
- Rianto, Hartato, Anita Putri. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS), Vol 3, No 4*
- Sehendro, Dedi. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *At – Tawassuth. Vol, III, No 1*
- Ginting, Nisa Oktaverina. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Di BEI Periode 2015 – 2019.

Website :

- Kumalasari, Retna. Debt to Equity Ratio (DER) : Defenisi dan Rumus Menghitungnya. <https://majoo.id/solusi/detail/debt-to-equity-ratio-rumus-der>. 22 September 2022.
- Pradana, Melvern. Current Ratio (Ratio Lancar) : Pengertian, Rumus, Cara Menghitung . <https://investbro.id/current-ratio/>. 31 Mei 2023.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.ramayana.co.id>